

Membangun Kompetensi Menulis melalui Kolaborasi: Studi Implementasi Pembelajaran Kooperatif pada mata kuliah Insyah Tahriri

Rima Ajeng Rahmawati¹, Muhammad Zaky Sya'bani², Amanawati Latifah³

STIT Darul Fattah Bandar Lampung^{1,2,3}

e-mail : ¹rimaajengrahmawati1@gmail.com, ²zaky685.mzsb@gmail.com

Abstrak: Improving students' writing competence is one of the main goals in learning Insyah Tahriri courses. This article examines the implementation of cooperative learning models, especially jigsaw and gallery walk strategies, in building the writing skills of 3rd semester students of the Arabic Language Education Study Program. This study uses a qualitative descriptive approach, with data obtained through classroom observation, lecturer interviews, and analysis of student writings. The results of the study show that the application of the jigsaw strategy facilitates active collaboration of students in understanding the theme of the writing. Each member of the group is given responsibility for a certain part, which is then assembled into a complete written work. Meanwhile, the gallery walk provides an interactive evaluation space, where students present their writing visually, receive feedback from peers, and make revisions for improvement. This cooperative learning not only improves students' writing skills, but also develops critical thinking, cooperation, and self-evaluation skills. These findings confirm the relevance of jigsaws and gallery walks in supporting innovative and collaboration-based Arabic learning. This study recommends the application of a cooperative learning model to improve the quality of Arabic language learning.

Keywords: *Jigsaw; Gallery Walk; cooperative learning; Insyah Tahriri.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis (maharah al-kitabah) merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan (Lovita et al., 2023). Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda (Munawarah & Zulkifli, 2021). Keterampilan ini membutuhkan kemampuan mengembangkan dan menuangkan gagasan secara terstruktur (Argiandini, 2019). Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikuasai mahasiswa, secara umum keterampilan menulis terbagi menjadi tiga kategori yaitu imla (al-imla), kaligrafi (al-khat), dan mengarang (al-insyah). Insyah merupakan salah satu cabang dari keterampilan menulis yang dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (al-Maharah al-Intajiyah). Dengan kata lain Insyah termasuk ke dalam kategori menulis yang berorientasi pada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk huruf, kata atau kalimat saja (Parhan & Maksum, 2022). Namun, berdasarkan pengamatan awal masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, seperti kurangnya kemampuan

menyusun ide secara runtut, rendahnya keterampilan bekerja sama, dan minimnya evaluasi diri terhadap hasil tulisan mereka.

Untuk membuat pembelajaran *Insya' Tahriri* di kelas lebih dinamis, menyenangkan, dan mendukung interaksi antar mahasiswa, dosen dianjurkan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan yang efektif adalah pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) (Hanun, 2019). Pendekatan ini melibatkan pembelajaran kooperatif, yang mendorong mahasiswa untuk belajar dalam suasana kolaboratif. Dalam pembelajaran kooperatif, mahasiswa dilatih bekerja sama dengan penuh tanggung jawab dalam kelompok sehingga tidak hanya berfokus pada keberhasilan individu, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial di lingkungan akademik. Sedangkan dalam pendidikan tinggi, pembelajaran kooperatif menekankan pada pencapaian akademik dan pengembangan kompetensi sosial (Nurlaila, 2019). M. Thoha Ashiddiqi, Maya Aulia, dan Ulfa Umurohmi mengemukakan dalam artikelnya bahwa pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memperkuat motivasi mereka melalui kolaborasi dan evaluasi berkelanjutan (Ashiddiqi et al., 2021).

Penelitian Aisyah Ibnatun Masrurah memperkuat keunggulan pendekatan ini dengan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya di MI Haudatul Ulum Cenlecan Pakong Pamekasan, diketahui bahwa sebelum penerapan pembelajaran kooperatif, persentase siswa yang mencapai KKM hanya 31,58%. Setelah siklus I, persentase meningkat menjadi 36,84%, dan pada siklus II naik signifikan menjadi 78,94%. Selain itu, rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 64,74 pada siklus I menjadi 77,11 pada siklus II (Masrurah, 2023). Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memperkuat motivasi mereka melalui kolaborasi dan evaluasi berkelanjutan.

Temuan-temuan tersebut sangat relevan dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk membangun kompetensi menulis mahasiswa melalui kolaborasi dalam pembelajaran mata kuliah *Insya' Tahriri*. Pembelajaran kooperatif terbukti menciptakan suasana yang mendukung interaksi dan partisipasi aktif, serta evaluasi konstruktif—elemen-elemen penting dalam pengembangan keterampilan menulis. Adapun persamaan penelitian ini dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ashiddiqi, Aulia, Umurohmi, dan Masrurah yaitu dalam hal penggunaan pembelajaran kooperatif sebagai pendekatan utama. Selain itu, baik penelitian terdahulu maupun penelitian ini memiliki tujuan yang serupa yaitu meningkatkan keterampilan siswa.

Meskipun menggunakan pendekatan yang serupa, terdapat beberapa perbedaan signifikan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, diantaranya: 1) Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Ibnatun Masrurah lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa secara keseluruhan, sementara penelitian ini secara khusus mengkaji pengembangan keterampilan menulis mahasiswa dalam mata kuliah *Insya' Tahriri*. Selain itu konteks pendidikan yang berbeda juga mempengaruhi karakteristik peserta didik, di mana penelitian terdahulu dilakukan di tingkat sekolah dasar dengan siswa yang memiliki karakteristik berbeda dari mahasiswa yang lebih matang dalam berpikir kritis dan evaluasi diri. Tujuan penelitian terdahulu lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar secara umum, sementara penelitian ini bertujuan tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan evaluasi diri dalam konteks pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pembelajaran kooperatif dalam mata kuliah *Insya' Tahriri* dengan fokus utama pada peningkatan keterampilan menulis mahasiswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan evaluasi diri mahasiswa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas strategi kooperatif dalam mendorong kolaborasi antar siswa, meningkatkan partisipasi aktif, serta memperdalam pemahaman materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk mengkaji penerapan pembelajaran kooperatif dalam pengembangan keterampilan menulis, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran kolaboratif yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dan memahami makna dari permasalahan terkait penerapan pembelajaran kooperatif dalam mata kuliah *Insya' Tahriri*. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dipaparkan dengan menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan fenomena pembelajaran *Insya' Tahriri* di perguruan tinggi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk mengkaji penerapan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang mengikuti mata kuliah *Insya' Tahriri*, serta dosen pengampu yang menjadi informan untuk memberikan wawasan lebih lanjut terkait pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, yang memungkinkan peneliti menggali informasi dengan lebih mendalam dan akurat dari narasumber yang relevan. Wawancara yang dilakukan bersifat tidak terstruktur untuk memberi keleluasaan dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain wawancara, peneliti juga menggunakan observasi untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di lapangan, serta studi dokumen yang menggabungkan dokumen terkait penerapan pembelajaran kooperatif.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yakni membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai sumber dan metode (Sugiyono, 2020). Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, di mana peneliti mengamati data yang sama dari berbagai sudut pandang informan untuk memverifikasi kebenarannya. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan strategi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen kemudian diolah untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai penerapan pembelajaran kooperatif dalam mata kuliah *Insya' Tahriri*. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi yang mendalam mengenai penerapan pembelajaran kooperatif dalam konteks pembelajaran mata kuliah *Insya' Tahriri*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting terkait penerapan strategi pembelajaran kooperatif, yaitu jigsaw dan gallery walk, dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, strategi jigsaw terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Dalam strategi ini, mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota memiliki tugas khusus untuk memahami dan mengembangkan bagian tertentu dari tema tulisan (Handayasari, 2023). Dengan adanya tanggung jawab yang jelas, mahasiswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran dan merasa memiliki tugas yang mereka kerjakan. Kolaborasi antara anggota kelompok sangat efektif dalam menggabungkan bagian-bagian yang dikerjakan secara terpisah menjadi sebuah karya tulisan yang koheren dan utuh.

Di sisi lain, penerapan jigsaw memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengevaluasi tulisan mereka dengan cara yang interaktif (Anwar & Muhammad Zaky Sya'bani, 2020). Dalam kegiatan ini, mahasiswa mempresentasikan hasil tulisan kelompok mereka dalam bentuk visual, seperti poster atau media kreatif lainnya. Proses ini memungkinkan mereka untuk menerima umpan balik konstruktif dari teman sekelas dan memberikan masukan terhadap karya kelompok lain. Umpan balik yang diterima digunakan oleh mahasiswa untuk merevisi dan memperbaiki tulisan mereka, sehingga menghasilkan karya yang lebih berkualitas. Aktivitas gallery walk ini tidak hanya melatih kemampuan evaluasi diri, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menilai karya orang lain secara objektif dan memberikan saran yang relevan. Hal ini juga senada dengan apa yang dikemukakan (Qomaria, 2019) bahwa strategi ini aktif untuk mengajak siswa berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan gagasan secara lisan dan tertulis melalui pameran poster.

Model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja kelompok siswa untuk mencapai kompetensi secara bersama. Analisis terhadap karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek penulisan. Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun tulisan yang terstruktur, menggunakan tata bahasa yang tepat, serta mengembangkan ide-ide kreatif sesuai dengan tema yang diberikan. Hal ini memperkuat dari tujuan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang menekankan pada kerja kelompok untuk mencapai kompetensi secara bersamaan (Sholihah et al., 2018). Proses kolaborasi yang difasilitasi melalui strategi jigsaw dan gallery walk juga membantu mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menulis dan bekerja dalam tim. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif, seperti jigsaw, efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran (Anwar & Muhammad Zaky Sya'bani, 2020; Handayasari, 2023; Laila et al., 2022; Sholihah et al., 2018). Begitu juga, strategi gallery walk terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana mahasiswa bisa saling bertukar ide dan belajar dari umpan balik yang diberikan (Handayasari, 2023; Laila et al., 2022; Qomaria, 2019).

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan kedua strategi tersebut secara bersamaan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis. Penerapan strategi jigsaw dan gallery walk sangat relevan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena kolaborasi dan evaluasi merupakan

aspek yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Dengan menggabungkan kedua strategi ini, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan evaluasi diri. Oleh karena itu, model pembelajaran ini sangat dianjurkan untuk diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab, baik di tingkat universitas maupun pendidikan lainnya, untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif, kolaboratif, dan efektif.

Berikut ini rangkaian pembelajaran kooperatif dalam mata kuliah Insha' Tahriri yang diterapkan pada saat proses penelitian dengan tema yang sedang dibahas adalah "حادث" (kecelakaan). Perkuliahan dimulai dengan pengantar dosen mengenai tema tersebut, diikuti dengan penjelasan tentang tujuan pembelajaran agar mahasiswa dapat menyusun teks naratif tentang حادث dan bekerja sama dengan menggunakan strategi jigsaw dan gallery walk.

Langkah pertama adalah pembagian kelompok, di mana mahasiswa dibagi ke dalam 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok melaksanakan peran yang berbeda dalam fase jigsaw. Pada fase jigsaw, setiap anggota kelompok diberikan subtopik terkait tema حادث, anggota kelompok pertama menulis 1 buah paragraf tentang penyebab kecelakaan, anggota kelompok kedua tentang kronologi kecelakaan, anggota kelompok ketiga tentang dampak kecelakaan, dan anggota kelompok terakhir tentang penanganan kecelakaan. Setiap anggota yang memiliki subtopik yang sama akan bergabung dalam kelompok ahli untuk mempelajari materi lebih dalam. Dalam kelompok ahli, mahasiswa membaca sumber yang disediakan oleh dosen atau mencari informasi lebih lanjut tentang subtopik mereka dan berdiskusi untuk merumuskan poin-poin penting.

Setelah itu, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal mereka dan menjelaskan subtopiknya kepada anggota lain. Kelompok asal kemudian menyatukan semua subtopik untuk membuat sebuah kerangka tulisan naratif. Langkah selanjutnya adalah penulisan teks insha' secara kolaboratif. Mahasiswa bekerja sama untuk menyusun teks naratif tentang حادث dalam bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan, kosakata, dan struktur kalimat yang variatif dan tepat. Setelah teks selesai, kegiatan gallery walk dimulai, di mana setiap kelompok menempelkan hasil tulisan mereka di papan atau dinding kelas. Kelompok lain kemudian berjalan mengelilingi kelas untuk membaca dan memberikan umpan balik terhadap karya kelompok lain. Proses ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengevaluasi tulisan, tetapi juga memperbaiki dan memperkaya karya yang telah disusun.

Proses pembelajaran ini diakhiri dengan refleksi yang dipandu oleh dosen, di mana mahasiswa dapat mengevaluasi pengalaman mereka dalam bekerja dalam kelompok dan tantangan yang dihadapi selama proses penulisan. Dosen juga memberikan umpan balik umum mengenai hasil tulisan mahasiswa dan menekankan pentingnya koherensi dalam penulisan naratif. Sebagai penugasan akhir, mahasiswa diminta untuk merevisi teks mereka berdasarkan masukan yang diterima selama gallery walk dan mengumpulkannya untuk dinilai.

Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar untuk menulis dengan baik, tetapi juga belajar untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan mengevaluasi diri, yang merupakan keterampilan penting dalam pengembangan kompetensi bahasa Arab mereka. Penerapan strategi jigsaw dan gallery walk dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan pengalaman yang lebih kaya dan dinamis, serta mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam setiap tahap proses pembelajaran. Sebagai hasilnya, pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas penulisan mahasiswa serta keterampilan lainnya yang relevan untuk masa depan mereka sebagai pendidik bahasa Arab.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif, yaitu jigsaw dan *gallery walk*, secara terpadu dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa pada mata kuliah *Insya' Tahriri* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Strategi jigsaw terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, di mana setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap bagian tertentu dari tema tulisan yang disusun secara bersama-sama. Hal ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami materi secara mendalam tetapi juga membangun rasa tanggung jawab kolektif dalam kelompok.

Strategi *gallery walk* memberikan ruang evaluasi yang interaktif melalui presentasi karya secara visual dan diskusi dengan teman sejawat. Mahasiswa memperoleh masukan konstruktif yang mendorong mereka untuk melakukan revisi guna menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam melatih keterampilan berpikir kritis, evaluasi diri, dan pengembangan kepercayaan diri mahasiswa dalam mempresentasikan ide mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran bahasa, tetapi memberikan perspektif baru dengan mengintegrasikan jigsaw dan *gallery walk* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Integrasi kedua strategi ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan kerja sama dan evaluasi, yang esensial dalam pembelajaran berbasis kolaborasi.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran jigsaw dan *gallery walk* direkomendasikan sebagai pendekatan inovatif untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi. Model ini menawarkan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam keterampilan menulis, sekaligus membangun kemampuan interpersonal dan evaluasi kritis mahasiswa. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi aplikasi strategi ini pada keterampilan bahasa lain seperti membaca, berbicara, dan mendengarkan.

REFERENSI

- Anwar, K., & Muhammad Zaky Sya'bani. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Online Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Nahwu. *An Naba*, 3(2), 122–133. <https://doi.org/10.51614/annaba.v3i2.62>
- Argiandini, S. R. (2019). *Keterampilan Menulis Resensi*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/u26dz>
- Ashiddiqi, M. T., Aulia, M., & Umurohmi, U. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X IIK MA Al-Falah Gunung Kasih. *Jurnal L-Dhad Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1).
- Handayasari, Y. S. U. (2023). Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Gallery Walk dengan Metode Pembelajaran Jigsaw. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 6(2), 59–76. <https://doi.org/10.61332/ijpa.v6i2.78>
- Hanun, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD dalam Pembelajaran Insya'. *Studi Arab*, 10(1), 83–100. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1769>
- Laila, F., Prasetyorini, P., & Kurniasih, K. (2022). Implementation Of Jigsaw Coopertaive Learning And Gallery Walk Based On Practices To Develop Science Process Skills And Sscientific Attitude Of Students. *JOURNAL OF SCIENCE EDUCATION AND PRACTICE*, 5(1), 28–42. <https://doi.org/10.33751/jsep.v5i1.5687>
- Lovita, I. D., Muslihin, H. Y., & Indihadi, D. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model Think Talk Write. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5951–5955. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2669>
- Masrurah, A. I. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Kooperatif Pada Siswa Kelas III Di MI Haudatul Ulum Cenlece Pakong Pamekasan*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Nurlaila, N. (2019). Pengembangan Model Cooperative Learning untuk Pendidikan Tinggi. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 213. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i3>
- Parhan, P., & Maksum, G. (2022). Taksonomi Linguistik, Analisis Kesalahan Bahasa dalam Pembelajaran Insya. *Ta'limi / Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 139–149. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.39>
- Qomaria, N. (2019). Gallery Walk: Strategi untuk Mengoptimalkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Matematika. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v2i1.3392>
- Sholihah, H. A., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2018). Metode Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP. *"Penguatan Karakter*

Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital."

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang bersifat ekspositori, enterpretif, intraktif dan konstruktif*. Alfabeta.